

**PENGARUH INTENSITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
MANAJEMAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI
FKIP UMS TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

MAGDALENA ISWARI

A 210 050 140

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa berbagai dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Untuk dapat mengikuti dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, diperlukan adanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan faktor utama dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, karena pendidikan sangat berperan dalam membentuk pribadi manusia.

Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, Perguruan Tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar. Pendidikan nasional tersebut mempunyai fungsi dan tujuan sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 4, yaitu:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tersebut tidak akan terwujud tanpa campur tangan pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melakukan pembaharuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pendidikan. Pembaharuan dilakukan misalnya dalam bidang kurikulum, penyediaan sarana dan

prasarana pendidikan yang memadai, dan peningkatan mutu tenaga pendidik. Sarana dan prasarana pendidikan itu berupa gedung, meja, kursi, papan tulis, perpustakaan serta perlengkapan dan peralatan yang menunjang dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembaharuan dalam bidang pendidikan tersebut, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar para pelajar di Indonesia.

Adanya perpustakaan merupakan salah satu bentuk perwujudan dari usaha pemerintah dalam bidang penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang lebih memadai demi terciptanya tujuan pendidikan di Indonesia.

Menurut Sulistyia-Basuki dalam Syihabuddin Qalyubi, dkk (2007:287):

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang dipergunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.

Setiap perpustakaan yang didirikan mempunyai tujuan. Menurut Sutarno NS (2006:34), "Tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran". Perpustakaan dilengkapi dengan berbagai sarana prasarana, seperti ruang baca, rak buku, meja kursi baca, sistem pengelolaan tertentu dan adanya karyawan yang melaksanakan kegiatan perpustakaan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka Sutarno NS (2006:12) mengemukakan bahwa perpustakaan mempunyai ciri-ciri dan persyaratan tertentu, seperti:

1. Tersedianya ruangan / gedung yang digunakan khusus untuk perpustakaan
2. Adanya koleksi bahan pustaka / bacaan dan sumber informasi lainnya

3. Adanya petugas yang menyelenggarakan kegiatan dan melayani pemakai
4. Adanya komunitas masyarakat pemakai
5. Adanya sarana dan prasarana yang diperlukan
6. Diterapkannya suatu sistem atau mekanisme tertentu agar segala sesuatunya berjalan dengan lancar.

Sesuai dengan ciri-ciri dan persyaratan perpustakaan di atas, maka gedung perpustakaan harus didukung oleh kelengkapan buku di dalamnya dan pelayanan yang baik sehingga perpustakaan itu benar-benar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Mahasiswa harus aktif datang ke perpustakaan untuk belajar ataupun mengerjakan tugas, serta meminjam buku-buku sehingga dapat menambah wawasan baru dari buku-buku yang ada. Kenyataannya, pada saat ini perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta belum maksimal digunakan oleh mahasiswa, hal ini ditinjau dari segi penggunaannya.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai koleksi buku yang lengkap sehingga banyak mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan, tetapi tidak semua pengunjung memanfaatkan perpustakaan dengan baik. Mereka yang datang ke perpustakaan ada yang hanya ngobrol dengan temannya saja tanpa memikirkan teman-teman lainnya yang ingin belajar, sehingga suasana perpustakaan menjadi tidak nyaman. Hal seperti ini sangat merugikan, baik dari pihak mahasiswa itu sendiri maupun mahasiswa lain yang benar-benar ingin belajar di perpustakaan, karena mahasiswa itu sendiri walaupun datang ke perpustakaan tidak akan mendapatkan ilmu dan hanya sia-sia saja, sedangkan mahasiswa yang

mempunyai niat untuk belajar merasa terganggu dengan adanya kegaduhan yang terjadi di perpustakaan tersebut.

Bukan hanya mahasiswa saja yang mejadi faktor penyebab malas dan tidak mempunyai minat baca di perpustakaan, tetapi ada faktor lain, misalnya proses pembelajaran yang belum membuat mahasiswa harus mencari buku. Hal ini sesuai dengan pendapat Jeni Andria Jahja (2006:273), yang mengemukakan bahwa minat baca di Indonesia dikatakan rendah karena:

1. Sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat anak-anak/siswa/mahasiswa harus membaca buku, mencari informasi/pengetahuan lebih dari yang diajarkan, mengapresiasi karya sastra misalnya.
2. Budaya baca memang belum pernah diwariskan nenek moyang kita.

Seorang mahasiswa selain harus memanfaatkan perpustakaan untuk belajar, mereka juga harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Dalam negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dengan motivasi belajar yang tinggi remaja diharapkan mampu meraih prestasi dengan usaha keras sendiri tanpa ada kecurangan dan mampu menghadapi tantangan-tantangan yang ada pada masa sekarang dan di masa yang akan datang.

Realita yang terjadi saat ini adalah rendahnya motivasi mahasiswa dalam belajar. Hal ini tampak pada mahasiswa yang segan untuk belajar karena tidak mengetahui kegunaan mata kuliah dalam melaksanakan pendidikan di perguruan tinggi dan kurang memperoleh informasi lebih luas mengenai mata kuliah tersebut sehingga belajar itu dianggap tidak penting. Kenyataan yang sering terjadi, mahasiswa yang dengan motivasi rendah kadang-kadang mendapatkan nilai bagus yang secara otomatis prestasi

mereka mengalami kenaikan, tetapi ada juga yang mendapatkan nilai tidak memuaskan. Demikian juga mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi, mereka belum tentu mendapatkan nilai yang memuaskan, tetapi ada juga mahasiswa yang mendapatkan nilai bagus. Rendahnya motivasi belajar yang terjadi merupakan gejala yang kurang menguntungkan, karena dengan motivasi belajar yang rendah berarti menunjukkan adanya sikap acuh tak acuh terhadap kehidupan sosial, termasuk terhadap masa depan bangsa.

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijabarkan diatas dan mengingat pentingnya pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar dalam meningkatkan prestasi belajar guna mencapai pendidikan yang berkualitas, maka peneliti mengambil judul ” PENGARUH INTENSITAS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MANAJEMEN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FKIP UMS TAHUN AJARAN 2008/2009”.

B. Pembatasan Masalah

Menurut uraian masalah diatas, terlihat banyak masalah yang dihadapi, sehingga dalam penelitian ini peneliti mambatasi masalah agar permasalahan yang dianalisis tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Intensitas pemanfaatan perpustakaan dibatasi pada aktivitas mahasiswa dalam memanfaatkan buku-buku perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Motivasi dibatasi pada motivasi belajar akuntansi manajemen

3. Penelitian dilakukan pada mahasiswa angkatan 2006 Pendidikan Akuntansi FKIP UMS

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar akuntansi manajemen pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Ajaran 2008/2009?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi manajemen pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Ajaran 2008/2009?
3. Adakah pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi manajemen pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Ajaran 2008/2009

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar akuntansi manajemen pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Ajaran 2008/2009
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi manajemen pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Ajaran 2008/2009
3. Untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi manajemen pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS Tahun Ajaran 2008/2009

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Pengajar / Dosen

Sebagai bahan masukan bagi para dosen tentang pengaruh-pengaruh intensitas pemanfaatan perpustakaan dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar lebih baik guna mengarahkan dalam pencapaian prestasi belajar akuntansi manajemen yang baik.

2. Bagi Peserta Didik / Mahasiswa

Sebagai bahan masukan bagi mahasiswa tentang pentingnya memanfaatkan perpustakaan dan pentingnya memotivasi diri untuk belajar lebih baik guna meningkatkan prestasi belajar akuntansi manajemen.

3. Bagi Peneliti

Mengembangkan wawasan peneliti dalam perkembangan proses belajar mengajar

4. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi bagi penelitian lain dalam masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang

F. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan penulis susun, maka akan dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang pengertian prestasi belajar akuntansi manajemen, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian perpustakaan, fungsi dan peran perpustakaan, tujuan perpustakaan, intensitas pemanfaatan perpustakaan, indikator intensitas pemanfaatan perpustakaan, pengertian motivasi belajar, prinsip-prinsip motivasi dalam belajar, fungsi motivasi dalam belajar, upaya meningkatkan motivasi belajar, indikator motivasi belajar, kerangka pemikiran, hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, dan sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian yaitu Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta, penyajian data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN